

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian ilmiah diperlukan metode untuk meneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut, Menurut Ngalimun (2014) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah, maka langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu golongan peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deksripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis,jujur, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik dan hubungan antar f enomena yang sedang diteliti. (Nazir, 2014)

Sedangkan menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang filosofis digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang mendeskripsikan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah.

## **B. Partisipan dan Obyek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana sebuah penelitian akan dilakukan, dan tempat dimana seorang peneliti memperoleh informasi tentang data yang dibutuhkan untuk penelitian. Pemilihan lokasi harus didasarkan dari pertimbangan daya tarik, keunikan, dan kesesuaian dengan subjek yang akan diteliti. Dengan tempat dimana penelitian ini dilakukan, seorang peneliti diharapkan untuk menemukan hal-hal yang baru dan juga bermakna.

Penelitian ini dilakukan di hotel de Braga by ARTOTEL, Hotel bintang 4 dengan 120 kamar.

### **2. Partisipan**

Menurut Sumarto (2003) pengertian partisipan penelitian adalah keterlibatan atau keterkaitan individu dalam sebuah proses penelitian dengan memberikan dukungan berupa informasi penelitian dan berbagai jenis data penelitian.

Sedangkan menurut Moleong (2014) Pengertian dari partisipan adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menaruh keterangan atau informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, dalam bentuk studi kasus, tidak ada aturan yang baku tentang jumlah minimal dari partisipan (Patton, 1990). Namun menurut Glaser dan Strauss dalam Gilgun (1992)

menentukan bahwa penghentian pengambilan data dilakukan bila peneliti tidak lagi bisa menemukan informasi baru.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara yang bersumber dari 3 informan karena posisi dari keempat informan tersebut sesuai dengan topik yang di angkat oleh penulis, partisipan terdiri dari 1 General Manager, 1 Marketing Communication Manager, dan 1 Sales Manager.

### **C. Pengumpulan Data**

Pada sebuah penelitian kualitatif jenis data yang di dapat merupakan data yang bukan berhubungan dengan angka, dalam penelitian ini data yang di ambil adalah hasil dari wawancara, observasi, dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data (2012).

Moleong (2014) mengemukakan bahwa partisipan merupakan orang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan keterangan dan informasi terkait dengan topik penelitian yang sedang diteliti, dan menurut Sumarto (2003) defnisi partisipan penelitian merupakan keterkaitan seseorang dalam pengambilan data untuk membantu sebuah penelitain dengan memberikan dukungan seperti informasi penelitian dan jenis data penelitian lainnya.

#### **1. Wawancara**

Menurut Moleong (2012) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara bisa dilakukan oleh minimal dua orang, satu orang sebagai pewancara (*interviewer*), diaman pewancara memberikan pertanyaan, dan terwawancara atau narasumber atau informan (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajakun oleh pewawancara (Moleong, 2009)

## 2. Observasi

Menurut Karl welek dalam Seltiz, Wrightsman, dan Cook, (1976) mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, penyusunan, penandaan, penggantian dari rangkaian tingkah laku dan juga suasana yang memiliki hubungan dengan sebuah organisasi tertentu. Dan menurut Sugiyono (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2017) adalah pencarian sumber - sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Namun Nazir mengemukakan (2013) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi mendalam terhadap buku, literatur, catatan penelitian, dan laporan yang ada hubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini dalam menentukan informan yang akan digunakan, akan menggunakan teknik *purposive sampling*, Sugiyono (2016) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal tertentu. Sugiyono juga mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* cocok untuk penelitian yang bersifat kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

## **D. Analisis Data**

Menurut Qomari (2009) Salah satu fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah fase analisis data. Analisis data merupakan fase yang tidak bisa dilupakan dalam sebuah penelitian.

Dalam fase ini, peneliti perlu menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan informasi yang kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Sedangkan Bogdan dalam Zakariah (2020) teknik analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari data, yang kemudian hasil yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi data disusun secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam sebuah kategori, kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke sebuah pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan kemudian dibuat sebuah kesimpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain. Dan Stainback dalam Sugiyono (2017) mengatakan teknik analisis data merupakan sebuah hal yang kritis dalam proses penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari analisa digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data yang didapat sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Menurut Sugiyono dalam Miles dan Huberman (1984) tahapan-tahapan dalam menganalisis data setelah melakukan pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilih data data yang pokok, dalam kata lain memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti (Sugiyono, 2019)

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun Miles *and* Huberman (1984) mengatakan bahwa penyajian data

yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. (Sugiyono, 2019)

### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Sebuah kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan (Sugiyono, 2019)

## **E. Pengujian Keabsahan Data**

Dikemukakan oleh Sugiyono (2007) dalam sebuah penelitian kualitatif data yang didapat harus diuji keabsahannya untuk membuktikan apabila penelitian yang dilakukan benar-benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data data yang sudah diperoleh. Keabsahan data yang diuji adalah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007)

Moleong (2010) juga mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan;
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik untuk menguji keabsahan dari data yang sudah didapat di lokasi penelitian.

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian sebuah keabsahan dari data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

Teknik triangulasi yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah

#### Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda, menggunakan teknik yang sama. Semisal membandingkan hasil pengamatan dari hasil wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.

#### F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah serangkaian daftar yang menunjukkan tahapan tahapan secara lengkap, mencakup mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

**TABEL 1**

**MATRIKS JADWAL PENELITIAN**

BENTUK KEGIATAN	Bulan	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
	Week	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR		■																			
Pengajuan Lokasi Penelitian			■	■	■	■															
Penyusunan dan Bimbingan Seminar Usulan Penelitian			■	■	■	■															
Pengumpulan Naskah Seminar Usulan Penelitian								■													
Seminar Usulan Penelitian									■	■											
Pengambilan Data Pada Lokasi Penelitian										■	■	■	■	■	■	■					
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir											■	■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan Naskah Sidang Akhir																				■	■
Sidang Akhir																					■

Sumber: Olahan Penulis, 2022